

PERAN DIRECTOR OF PHOTOGRAPHY DALAM PEMBUATAN KARYA FILM PENDEK BERJUDUL "SALAH KABAR BIKIN BUBAR"

Aero Stefano Gabriel Tobing
aerostevano99@gmail.com
STIKOM Interstudi, Jakarta

ABSTRAK

Film merupakan sebuah kumpulan foto yang diproyeksikan dalam urutan yang sempurna. Film diyakini sebagai media yang sangat efektif dalam menyampaikan atau membangunkan sebuah emosi. Film pendek bukan sebuah potongan dari sebuah film panjang. Film pendek umumnya dibuat karena kurangnya media atau aksesibilitas yang biasa dimiliki di film panjang. Namun, film pendek memiliki kebebasan dalam bentuknya yang membuat film pendek sangat bervariasi. Program Karya yang diambil berbentuk Film Pendek dengan teknik pengambilan gambar video. Film pendek ini berjudul "SALAH KABAR BIKIN BUBAR". Film ini menceritakan persahabatan mahasiswa yang sudah lama dekat namun berakhir karena kesalahpahaman yang masing-masing terima di sosial media. Film ini menggunakan pendekatan karakter untuk menceritakan sifat dari karakter tersebut agar penonton dapat mengerti bagaimana karakter tersebut menjalani kehidupannya. Dalam pembahasan hasil karya ini, pencipta sudah menciptakan film pendek. Pada proses pembuatan film pendek ini pencipta memiliki tanggung jawab atas persiapan perlengkapan pada tahap Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi. Semua kegiatan/adegan dan tokoh pada cerita film pendek ini merupakan cerita belaka atau tidak nyata yang ditulis oleh pengarang cerita. Berdasarkan hasil karya akhir film pendek yang telah dibuat, pencipta sebagai Director of Photography memastikan bahwa tugas dari seorang DoP dilakukan dengan tanggung jawab yang penuh selama proses syuting berlangsung. Harapan pencipta karya film pendek ini yaitu film pendek ini dapat diterima oleh masyarakat dan dapat menjadi hiburan dan pesan yang positif secara langsung maupun tidak langsung oleh masyarakat.

Kata Kunci: Film, Genre Drama, Director Of Photography, Salah Kabar Bikin Bubar.

ABSTRACT

Film is a collection of photographs projected in perfect sequence. Film is believed to be a very effective medium in conveying or developing an emotion. A short film is not a fragment of along film. Short films are generally made due to the lack of media or accessibility that feature films usually have. However, short films have freedom in their form which makes short films very varied. The Work Program taken is in the form of Short Films with video shooting techniques. This short film is entitled "SALAH KABAR BIKIN BUBAR". This film tells of student friendships that have been close for a long time but ended because of misunderstandings that each received on social media. This film uses a character approach to tell the nature of these characters so that the audience can understand how these characters live their lives. In discussing the results of this work, the creator has created a short film. In the process of making this short film, the creator is responsible for preparing equipment at the Pre-Production, Production, and Post-Production stages. All activities/scenes and characters in this short film are mere stories or not real stories written by the author of the story. Based on the final work of the short film that has been made, the creator as the Director of Photography ensures that the duties of a DoP are carried out with full responsibility during the shooting process. The hope of the creators of this short film work is that this short film can be accepted by the public and can be entertainment and a positive message, directly or indirectly by the public.

Keywords: Film, Genre Drama, Director Of Photography, Salah Kabar Bikin Bubar.

PENDAHULUAN

Di komunitas daring saat ini, masyarakat mencari informasi dalam kesehariannya menggunakan sosial media dibandingkan melewati sumber media yang terpercaya. Menurut riset pada tahun 2017 oleh Pew Research Center, 67% laporan Amerika yang mereka dapatkan setidaknya diperoleh melewati sosial media seperti Youtube, Twitter, dan Facebook (Shearer & Gottfried, n.d.). Pada artikel (Rubin, 2019) dijelaskan bahwa terdapat beberapa berita yang memiliki unsur clickbait pada sebuah situs yang bertujuan untuk menarik rasa ingin tahu pembaca dengan menggunakan kata – kata tertentu seperti angka, kata ganti orang, dan kualifikasi positif.

Informasi yang ada pada sosial media dapat ditulis oleh masyarakat yang tidak memiliki keahlian dalam menulis berita. Hal ini menjadikan sebuah berita atau informasi yang kita dapatkan belum tentu kenyataannya benar. Bagian terakhir adalah bagaimana tempat skema sumber berita tersebut transparan dan bagaimana kelompok konsumen melihat berita palsu tersebut sebagai hal yang sebelumnya secara longgar mereka percayai (Weidner et al., 2020). Singkatnya, dari hal tersebut berita digital berisi konten yang disengaja atau tidak sengaja menipu, menyesatkan, dan memanipulatif yang mungkin sulit untuk dipisahkan dari sebuah berita yang sah.

Film merupakan sebuah kumpulan foto yang diproyeksikan dalam urutan yang sempurna. Film diyakini sebagai media yang sangat efektif dalam menyampaikan atau membangunkan sebuah emosi (Sklar, 2022). Film itu sendiri memiliki berbagai jenis yaitu, 1.) Film cerita pendek, yang berarti sebuah karya film yang memiliki durasi kurang dari 60 menit. 2.) Film panjang, yang memiliki durasi sekitar 90- 100 menit. Umumnya jenis film ini yang ada dibioskop (Javandalasta, 2011). Film juga dibedakan dalam karakteristik isi dari film tersebut seperti Film fiksi, film non- fiksi, film documenter, dan banyak jenis lainnya.

Film pendek bukan sebuah potongan dari sebuah film panjang. Film pendek umumnya dibuat karena kurangnya media atau aksesibilitas yang biasa dimiliki di film panjang. Namun, film pendek memiliki kebebasan dalam bentuknya yang membuat film pendek sangat bervariasi. Oleh karena itu, dari banyaknya variasi film pendek yang telah dibentuk hal ini membuat pandangan baru mengenai film pendek secara garis besar yang akhirnya memberikan kontribusi dalam perkembangan sinema di dunia atau pun di Indonesia (Cahyono, 2009)

Genre merupakan faktor yang sangat penting untuk penonton dalam menentukan film apa yang ingin ditonton (Eliashberg et al., 2006). Dalam hal yang berbasis pengalaman, penonton berbagi harapan tentang pengalaman konsumsi yang diberikan oleh film dibawah genre tertentu (Desai & Basuroy, 2005). Contohnya adalah sebuah komedi bisa mudah dipahami dan nikmat untuk ditonton. Hal ini di isi dengan tawa yang dimana cocok untuk ditonton bersama keluarga atau teman pada malam hari yang menyenangkan.

Dikarenakan penonton menggunakan genre sebagai informasi dalam menentukan pilihannya, mereka mulai memperhatikan isyarat didalam sebuah skema. Kehadiran isyarat inilah yang memberitahukan penonton apakah film tersebut cenderung dapat memenuhi harapan mereka dan memberi kepuasan. Oleh karena itu, penonton cenderung memilih sebuah film yang sinopsisnya terdiri dari kata-kata yang berkaitan dengan genre tertentu. Menurut (Redfern, 2012), ada empat genre yang sangat populer dari banyaknya genre yang lain didalam urutan pendapatan dibioskop.

Film Komedi adalah sebuah drama yang ringan, dibuat untuk menghibur dan memprovokasi kenikmatan. Genre komedi memiliki penyampaian dengan bercanda yang melebih-lebihkan sebuah aksi, situasi, bahasa, dan karakter. Komedi melihat sebuah kekurangan, kelemahan, dan frustrasi hidup ditengahnya perjuangan pribadi, lalu

memberikan sebuah pelarian dan kegembiraan sesaat dari kehidupan sehari-hari. Dalam drama komedi juga terdapat interaksi sosial bersama keluarga, teman dan kolega atau pertemuan dengan orang asing di tempat yang tidak terduga. Oleh karena itu, komedi menampilkan interaksi sosial, kegembiraan, pembuatan pribadi yang dilebih-lebihkan dalam kesempatan yang tidak terduga.

Film Aksi dikenal dengan dampak yang luar biasa, energi yang tidak habis-habis, banyaknya aksi, dan aktivitas fisik, adegan kejar-kejaran yang panjang, balapan, pertempuran, penyelamatan, seni bela diri, bencana yang merusak (kebakaran, ledakan, bencana alam, dll.) perkelahian, irama yang menegangkan dan pahlawan super – semua itu dirancang untuk pelarian penonton yang disajikan dengan deretan aksi pada sebuah inti film. Film aksi ditujukan untuk penonton laki-laki dan didominasi oleh adegan yang penuh dengan adrenalin. Film genre aksi biasanya menggambarkan perbedaan yang jelas antara protagonis dan antagonis dengan cara fokus pada maskulinitas dan kekuasaan.

Film Gangster dan Kejahatan dikembangkan disekitar kejahatan para penjahat atau gangster, seperti perampok bank, tokoh dunia bawah yang kelam atau preman jahat yang beroperasi di luar hukum, mencuri dan membunuh dengan kejam sepanjang kisah hidup mereka. Pada tahun 1940-an, muncul genre baru bernama thriller, lebih sadis dan gelap. Mirip dengan genre aksi, genre kejahatan ditandai dengan komponen gairah yang sangat tinggi, seperti uang, senjata dan kekuasaan.

Film Drama adalah narasi dengan pengaturan situasi kehidupan yang menggambarkan realistis karakter yang bertentangan dengan diri mereka sendiri, orang lain atau kekuatan alam. Sebuah film dramatis menceritakan kepada kita manusia yang baik, buruk, dan segala sesuatu di antaranya. Pada setiap jenis subjek tema memiliki berbagai macam plot dramatis masing-masing. Genre drama adalah genre film terbesar yang mencakup spektrum film yang luas. Beberapa orang cenderung memilih film yang penuh dengan emosional, dan orang lain cenderung menghargai film yang refleksi kehidupan. Oleh karena itu, genre drama menonjolkan fokus pada keprihatinan, konflik yang mengungkapkan sifat manusia mencari makna atau liku-liku. dalam plot yang melibatkan emosional yang penuh.

Oleh karena itu pencipta membuat sebuah film pendek bergenre drama dengan durasi yang kurang dari 20 menit, yang berjudul "SALAH KABAR BIKIN BUBAR". Film ini diciptakan untuk memberikan pesan yang akan diceritakan dari film pendek ini. Film ini dikerjakan bersama dengan tim yang telah dibentuk yaitu, Reza Alief Fadhilah sebagai Sutradara, Ananda Nuraini sebagai Penulis Naskah, dan Aero Stefano Gabriel Tobing sebagai DOP (Director of Photography).

Pada pembuatan film pendek ini, pencipta memfokuskan bagaimana peran DOP dalam pembuatan film pendek ini. Pengantar karya ini juga bertujuan dalam memenuhi persyaratan kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana dan juga menghasilkan sebuah karya film pendek yang berjudul "SALAH KABAR BIKIN BUBAR". Karya ini memberikan manfaat secara edukasi, memberikan pesan moral, dan serta memberikan hiburan bagi masyarakat. Demikian hal ini dapat menjadi referensi bagi peneliti mengenai peran sebagai DOP.

TINJAUAN LITERATUR

Film Cerita Pendek

Film cerita pendek merupakan sebuah batu loncatan bagi para pembuat video amatir yang ingin memulai perjalanan karirnya ke jenjang yang lebih tinggi. Film cerita pendek itu sendiri juga dapat diciptakan dengan biaya yang relatif cukup murah dibandingkan dengan film cerita panjang. Oleh karena itu para pembuat film amatir lebih sering membuat

film cerita pendek sebagai latihan dan/atau pengalaman mereka (Javandalasta, 2011).

Film cerita pendek adalah film yang pada umumnya memiliki durasi yang pendek, namun film pendek tidak ada standarisasi mengenai durasi film cerita pendek tersebut. Dengan itu, film cerita pendek. ditentukan durasinya berdasarkan dari festival film tertentu. berikut beberapa ajang festival menurut(Studio Antelope, n.d.).

Academy Awards dengan maksimal durasi 40 menit, festival ini tidak dapat dihadiri hingga menonton film-filmnya dengan sembarang orang. Durasi dari festival ini termasuk dalam kategori standart untuk film pendek, dikarenakan untuk membuat para pembuat film dapat mengeksplorasi film sebebas mungkin tanpa. harus menghiraukan durasi maksimal yang tersedia.

International Film Festival Rotterdam dengan maksimal durasi 60 menit, durasi yang hampir sama dengan film panjang. Festival ini menjadi salah satu festival tertua di dunia yang memang memberikan kepada para pembuat film untuk mencoba membuat film yang hampir menyerupai film panjang dan dapat mengeksplorasi jauh lebih dalam ide yang ingin diceritakan.

Festival De Cannes dengan maksimal durasi 15 menit. Festival ini membuat para pembuat film untuk memvisualkan idenya dengan cara sederhana namun bermakna. Hal ini mungkin test dari pihak festival yang ingin melihat bagaimana para pembuat film dapat memberi kesan tanpa penjelasan yang cukup panjang.

Film Drama

Menurut (Fauzi, 2019) genre drama adalah film yang umumnya menceritakan suatu kehidupan nyata. Genre drama, umumnya mengambil sebuah isu dalam skala yang besar yaitu masyarakat dan pada skala yang kecil adalah keluarga. Dalam skala besar, cerita yang dipilih berhubungan dengan politik dan kekuasaan. Dalam skala kecil, cerita yang dipilih berhubungan dengan keharmonisan atau kisah cinta. Cerita dalam drama umumnya diambil dari sebuah novel atau karya sastra yang dikembangkan menjadi sebuah film.

Director of Photography

Director of Photography memiliki tugas dalam mengetahui suatu komposisi dan segala aspek dari pengendalian kamera dan dapat menyelesaikan suatu masalah yang terjadi pada proses perekaman film yang dimana juga harus menentukan dan bertanggung jawab pada kualitas yang dihasilkan (Dwitama & Irawan, 2022). Menurut Dwitama, DOP juga perlu mengerti peralatan apa saja yang akan digunakan pada proses shooting, seperti yang utama adalah kamera, lensa, dan pendukung lainnya seperti lighting, audio dan sebagainya. Berikut adalah beberapa tugas yang dilakukan sebagai DOP menurut EPS Production :

Pra Produksi

1. Memahami Naskah yang telah di sepakati.
2. Mengubah naskah kedalam sebuah bentuk dan gerak kamera melalui floor plan kamera.
3. Menentukan kamera yang akan digunakan.
4. Memahami semua segi kamera agar kualitas gambar sesuai.
5. Melakukan diskusi bersama sutradara mengenai ilustrasi yang akan di ambil dalam segi floor plan.

Produksi

1. Memberikan saran kepada sutradara untuk pengambilan gambar yang lebih baik.
2. Melakukan pengecekan pada kamera agar selalu siap pada saat masa operasi.
3. Bertanggung jawab pada kualitas gambar, komposisi, dan lensa.
4. Menggunakan istilah teknik dalam proses produksi.

Paska Produksi

Pada tahap ini DOP tidak banyak melakukan hal. Namun di situasi tertentu editor meminta bantuan kepada DOP untuk menjelaskan hal - hal tertentu yang biasanya editor tidak pahami. Oleh karena itu, tim kamera membuat laporan yang berisi keterangan waktu untuk mempermudah pekerjaan editor. (Rohendra & M.Sn, 2022)

Hoax/Berita Palsu

Hoax atau berita palsu adalah informasi yang tidak akurat yang dimana sebutan tersebut memiliki sebutan lainnya seperti informasi salah, propaganda, konspirasi, hal yang berlebihan, manipulasi fakta, dan kebohongan yang liar. Sedangkan definisi resmi yang disediakan oleh beberapa sumber bahwa berita bohong adalah informasi yang sebagian besar tidak akurat, menyesatkan, manipulasi atau hal yang dibuat-buat dan disampaikan sebagai suatu kebenaran dan akurat. Percakapan di berbagai situs media sosial dapat dipalsukan menggunakan teknologi serupa, hanya dengan mencari salah satu dari ratusan situs web yang tersedia, masukan informasi palsu lalu screenshot, dan bagikan seluruh percakapan palsu kepada pengikut Anda. (Anderson, 2018).

Teknik lain dalam menyebarkan disinformasi adalah dengan berbagi dan membagikan ulang foto dan gambar di konteks yang palsu. Seperti, gambar kerumunan yang sedang berkumpul untuk merayakan tim NBA Cleaveland Cavaliers yang tampil lebih dari sekali dengan klaim itu mewakili pertemuan lain di lokasi lain. (Lohr, 2019.)

METODOLOGI

Deskripsi Karya

Target penonton dari film pendek ini ada pada golongan usia sekitar 15 - 25 Tahun dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Hal tersebut dikarenakan cerita yang dekat dengan realita dari kehidupan di golongan usia tersebut.

Objek Karya dan Analisis Objek

Dalam film pendek yang berjudul "SALAH KABAR BIKIN BUBAR" penulis menetapkan Baskara dan Dimas yang akan menjadi peran utama pada film pendek ini dengan Dito, Hilmi, dan Alya sebagai peran pendukung. Baskara, Dito, Dimas, dan Hilmi berasal dari dua geng motor yang berbeda. Dimas dengan Hilmi didalam satu geng dan Baskara dengan Dito didalam satu geng lainnya, namun mereka menjadi sahabat karena belajar didalam satu universitas yang sama.

Disaat itu juga mereka bertemu dengan Alya, seorang gadis cantik yang suka dengan dunia otomotif terutama motor roda dua. Oleh karena itu akhirnya mereka berlima menjadi sangat dekat karena memiliki hobi yang sama. Namun seiring waktu berjalan, ketika masuk pada semester ke 5, Dimas mengalami insiden yaitu penyerangan dari orang yang tidak ia kenal. Di esok harinya muncul video yang telah viral di media sosial yang dimana menjelaskan bahwa Baskara adalah dalang dari penyerangan terhadap Dimas.

Baskara yang melihat video tersebut tanpa melihat asal usul video tersebut membuat pertengkaran yang tidak dapat terhindarkan.

Perencanaan Konsep Kreatif dan Konsep Teknis

1. Konsep Kreatif

Pada tahap pertama konsep kreatif, Penulis naskah melakukan renungan dalam beberapa hari untuk membuat ide dan gagasan yang menjadi cerita dalam film pendek tersebut. Setelah itu penulis naskah bersama dengan sutradara melakukan perundingan bersama untuk membahas cerita yang sudah dibuat oleh penulis naskah. Dan akhirnya sutradara dan penulis naskah memutuskan untuk membuat karya film pendek dengan genre drama yang menceritakan persahabatan dengan judul "SALAH KABAR BIKIN BUBAR".

2. Sinopsis

Film ini menceritakan mengenai lima orang sahabat yang dipertemukan ketika mereka masuk dalam universitas yang sama. Mereka datang dari latar belakang yang berbeda namun menjadi sahabat karena memiliki hobi atau minat yang sama yaitu otomotif khususnya motor roda dua. Hubungan mereka semakin erat hingga pada suatu saat Dimas, salah satu dari lima sahabat tersebut diserang oleh seorang yang misterius. Di kemudian harinya, muncul satu video yang viral di media sosial, video tersebut membuat Dimas menuduh bahwa dalang dari penyerangan tersebut adalah Baskara. Karena Dimas yang mempercayai berita tersebut tanpa mencari asal-usulnya terlebih dahulu, mengakibatkan pertengkaran dengan sahabatnya Baskara dan membuat persahabatan mereka runtuh.

3. Konsep Teknis

Pada tahap konsep teknis ini, masing-masing tim menyiapkan peralatan untuk mendukung proses berjalannya syuting film pendek, mulai dari naskah dialog, shooting list, storyboard untuk mempermudah sutradara dalam proses syuting. Kemudian perlengkapan busana pendukung untuk para pemeran, lalu kamera yang digunakan adalah Sony ZV1 dengan focal length $f=9.4-25.7\text{mm}$. Lalu audio menggunakan jenis recorder microphone untuk merekam pemeran pada saat dalam adegan. Untuk tahap pra-produksi menggunakan 1 unit laptop Macbook Pro, didukung dengan aplikasi Adobe Premiere untuk melakukan editing.

Proses Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi

1. Pra Produksi

Dalam tahap pra produksi, hal pertama yang dilakukan adalah pembuatan ide dan gagasan untuk cerita yang nanti akan di produksi, hal ini dilakukan oleh penulis naskah. Setelah terbentuknya cerita, penulis naskah, sutradara, dan DOP melakukan perencanaan yang meliputi pemain, lokasi/set pengambilan gambar, budget keuangan, jadwal kerja, dan properti pendukung lainnya.

2. Produksi

Tahap selanjutnya adalah produksi, tahapan ini, sutradara menjadi penanggung jawab atas crew dan pemain pada saat pengambilan gambar. Sutradara melakukan pengarahan terhadap pemain agar pemain dapat mengikuti sesuai dengan apa yang ada pada naskah cerita. DOP juga membantu sutradara dalam memberikan penataan visual pada saat pengambilan gambar.

3. Pasca Produksi

Tahap yang terakhir adalah pasca produksi, pada tahap ini sutradara juga akan membantu di tahap editing tertentu.

Editing itu sendiri terbagi menjadi dua tahapan, yang pertama adalah dimana editor melakukan penyatuan video yang dipakai agar sesuai dengan urutan jalur cerita yang sudah ditentukan pada tahap pra produksi. Tahap selanjutnya adalah sutradara dan editor memberikan Color Grading pada video untuk memberikan visual yang menarik, lalu juga memberikan audio background dan sound effect pada momen tertentu didalam video. Audio ini membantu untuk mendukung nuansa yang terjadi pada momen tertentu didalam video.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan hasil karya ini, pencipta sudah menciptakan film pendek dengan genre drama yang berjudul "SALAH KABAR BIKIN BUBAR". Pada proses pembuatan film pendek ini pencipta memiliki tanggung jawab atas persiapan perlengkapan pada tahap Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi. Semua kegiatan/adegan dan tokoh pada cerita film pendek ini merupakan cerita belaka atau tidak nyata yang ditulis oleh pengarang cerita. Laporan selanjutnya adalah proses dari penciptaan tugas akhir berbasis karya diawali dengan

Pra Produksi, Produksi, hingga Pasca Produksi.

Pra Produksi

Pada tahapan awal Pra Produksi pencipta bersama dengan sutradara dan penulis naskah berkumpul untuk melakukan pengembangan ide seperti pembuatan premis, sinopsis, treatment, dan skenario. Langkah selanjutnya setelah pengembangan ide adalah merencanakan biaya, jadwal syuting, analisis skripsi yang dibagi menjadi (analisis karakter, analisis

pakaian, analisis properti, dan analisis tempat), pakaian, properti, casting, dan kebutuhan peralatan.

Dari hasil perencanaan, sutradara dan penulis naskah telah menentukan aktor pemain "SALAH KABAR BIKIN BUBAR". Pemeran tersebut adalah Dimas & Baskara lalu dibantu dengan Hilmi sebagai teman lama Baskara dan Ditto sebagai teman lama Dimas dan yang terakhir adalah Alya teman kampus dari Dimas, Baskara, Ditto, dan Hilmi. Lokasi syuting pun dilakukan pada enam lokasi yang berbeda diantaranya yaitu, Tempat makan bubur ayam, Lingkungan Rumah, Taman bermain, Minimarket, Rumah Reza, dan jalanan sekitar Cilandak.

Pencipta dan sutradara berkumpul membuat storyboard. Pada pembuatan storyboard pencipta dibantu dengan sutradara untuk menentukan angle dan shot list untuk membantu pada proses produksi berlangsung. Storyboard mengandung informasi berupa shot list, scene, action, dan dialog. Sutradara juga memberi tugas kepada DoP untuk menentukan peralatan yang akan digunakan seperti kamera, lensa, tripod, stabilizer, lighting, reflector, dan audio recorder.

Produksi

Produksi dilakukan pada tanggal 28 Juni 2023, crew dan aktor pemain berkumpul pada waktu pukul 07.30 pagi di lokasi syuting Taman bermain untuk mengambil 1 scene lalu setelah itu pindah ke lokasi Tempat makan bubur ayam untuk mengambil 1 scene. Pada perjalanan menuju lokasi Tempat makan bubur ayam, sutradara dan DoP mengambil gambar untuk adegan Sunmori (Sunday Morning Ride) agar dapat memanfaatkan waktu

sebaik mungkin. Dilokasi syuting Lingkungan Rumah adalah lokasi yang banyak dimanfaatkan untuk berbagai scene. Proses syuting di lingkungan rumah cukup memakan banyak waktu dikarenakan baterai kamera yang tidak cukup untuk melakukan merekam sepanjang hari, oleh karena itu 1 - 2 jam digunakan untuk charging battery.

Lokasi syuting di lingkungan rumah diakhiri pada sore hari dan dilanjutkan ke lokasi syuting rumah Reza. Pada perjalanan ke rumah Reza, crew mengambil gambar untuk adegan di minimarket. Hari kedua sutradara dan DoP mengambil established shot dan menyatakan selesai proses produksi.

Pasca Produksi

Pada tahap ini DoP dan sutradara dan sedikit dibantu oleh penulis naskah masuk kedalam tahap editing offline. Proses ini merupakan penyusunan shoot list yang telah direkam untuk disatukan dan ditentukan bagian mana saja yang akan digunakan untuk hasil film pendek. Tahap berikutnya adalah editing online, yaitu memberikan background music, sound effects, transitions, dan color grading pada hasil editing offline yang sebelumnya sudah dikerjakan. Ada beberapa kendala pada saat proses editing online yaitu, kualitas audio yang kurang rapih dan sulitnya menentukan background music. Pada bagian akhir masuk ke proses rendering untuk finishing video.

Evaluasi pada Pembuatan Film "SALAH KABAR BIKIN BUBAR"

Evaluasi pada pembuatan karya film pendek "SALAH KABAR BIKIN BUBAR" ini pencipta sebagai DoP kurang teliti pada setingan kamera yang menjadikan beberapa shot menjadi blur dan tidak dapat digunakan. Lalu kurangnya crew yang menjadikan beberapa adegan tidak continuity. Kemudian kendala lokasi yang bising menjadikan audio menjadi

bocor dan mengganggu dialog aktor yang sedang berkomunikasi dan mempersulit pada proses editing.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil karya akhir film pendek yang telah dibuat, pencipta sebagai Director of Photography memastikan bahwa tugas dari seorang DoP dilakukan dengan tanggung jawab yang penuh selama proses syuting berlangsung. Sutradara juga berperan penting dalam membantu DoP untuk pengarahan aktor dalam adegan dan juga membantu memberikan saran dalam proses editing seperti transition yang digunakan, background music yang cocok untuk digunakan dalam berbagai scene yang berbeda.

Harapan pencipta karya film pendek ini yaitu film pendek ini dapat diterima oleh masyarakat dan dapat menjadi hiburan dan pesan yang positif secara langsung maupun tidak langsung oleh masyarakat dari film "SALAH KABAR BIKIN BUBAR".

Saran

Untuk kedepannya bagi kerabat yang ingin menciptakan atau membuat film pendek sebagai Director of Photography setidaknya harus memiliki dasar pengetahuan mengenai kamera, pencahayaan, dan komposisi dari sebuah adegan. Untuk keseluruhan yaitu kerjasama antar crew sangatlah penting.

DAFTAR PUSTAKA

Journal article with DOI

- Anderson, K. E. (2018). Getting acquainted with social networks and apps: combating fake news on social media. *Library Hi Tech News*, 35(3), 1–6. <https://doi.org/10.1108/LHTN-02-2018-0010/FULL/XML>
- Desai, K. K., & Basuroy, S. (2005). Interactive influence of genre familiarity, star power, and critics' reviews in the cultural goods industry: The case of motion pictures. *Psychology & Marketing*, 22(3), 203–223. <https://doi.org/10.1002/MAR.20055>
- Eliashberg, J., Elberse, A., & Leenders, European Journal of American Culture, 31(2), 145–167. https://doi.org/10.1386/EJAC.31.2.145_1
- M. A. A. M. (2006). The motion picture industry: Critical issues in practice, current research, and new research directions. *Marketing Science*, 25(6), 638–661. <https://doi.org/10.1287/mksc.1050.0177>
- Redfern, N. (2012). Genre trends at the US box office, 1991 to 2010.
- Rubin, V. L. (2019). Disinformation and misinformation triangle: A conceptual model for “fake news” epidemic, causal factors and interventions. *Journal of Documentation*, 75(5), 1013–1034. <https://doi.org/10.1108/JD-12-2018-0209>

Journal article on website

- Cahyono, E. (n.d.). Sekilas Tentang Film Pendek | PDF. Retrieved February 6, 2023, from <https://www.scribd.com/document/416098388/Sekilas-Tentang-Film-Pendek#>
- Dwitama, D., & Irawan, R. E. (2022). PERAN DIRECTOR OF PHOTOGRAPHY DALAM PEMBUATAN FILM “DELAPAN WARNA PELANGI.” *Inter Community: Journal of Communication Empowerment*, 2(2), “TERBAWA.” *Inter Community: Journal of Communication Empowerment*, 4(1), 56–69. Retrieved from <https://journal.interstudi.edu/index.php/intercommunity/article/view/%23660>
- Fauzi, W. (2019). Tinjauan Sinematografi Representasi Kekerasan Yang Melibatkan Karakter Jaka Sembung Pada Film Jaka Sembung Sang Penakluk Tahun 1981 Melalui Analisis Framing. Retrieved from <http://elibrary.unikom.ac.id>
- PERAN EDITOR DALAM PEMBUATAN KARYA DOKUMENTER BERJUDUL Retrieved February 11, 2023, from <https://www.pewresearch.org/journalism/2017/09/07/news-use-across-social-media-platforms-2017/>
- Retrieved from <https://journal.interstudi.edu/index.php/intercommunity/article/view/1662>

Rohendra, A. R., & M.Sn, A. D. (2022).

Shearer, E., & Gottfried, J. (n.d.). News Use Across Social Media Platforms 2017 | Pew Research Center.

Book

Javandalasta, P. (2011). 5 Hari Mahir Bikin Film - Panca Javandalasta. In PT. Java Pusataka Group.

Website

Retrieved February 11, 2023, from <https://studioantelope.com/apa-itu-film-pendek/>

Studio Antelope. (n.d.). Pengertian Film Pendek Dan Panjang Durasinya.

Newspapers article on website

Lohr, D. (2019). People Have Been Passing Off A Photo Of A Cavs Parade As Trump Rally Crowd | HuffPost Weird News. Retrieved February 15, 2023, from https://www.huffpost.com/entry/trump-rally-photo-fake-cavs-parade_n_599d76f2e4b0d8dde99a2a85